

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Akhlak anak usia remaja didesa Sendang kecamatan Banyakan kabupaten Kediri.

Orang tua memberikan Pendidikan, pembiasaan dan suri tauladan kepada anak. Guna membuat mereka lebih baik lagi dalam pergaulan di sekolah maupun di masyarakat. Orang tua wajib selalu dalam mendidik atau meningkatkan akhlak mahmudah agar anak untuk mematuhi peraturan yang ada dalam keluarga.

Keluarga, merupakan basis utama yang menjadi pondasi bangunan komunitas dan masyarakat. Baik buruknya anak berawal dari lingkungan keluarga, sehingga keluarga pun menjadi perhatian dan pendidikan yang begitu penting bahkan sangatlah penting untuk diperhatikan karena Keluarga adalah tempat pembentukan akhlak anak pertama, tempat pengasuhan dan tempat perlindungan anak serta tempat mengembangkannya.

2. Peran orang tua dalam pembentukan akhlak anak pada usia remaja dalam lingkungan keluarga didesa Sendang kecamatan Banyakan

Anak mempunyai akhlak kepribadian yang baik pada diri adalah idaman seluruh orang tua. Secara hakiki, sehingga orang telah memilih

memondokkan anaknya mengajikan anaknya dan mensekolahkan anaknya di madrasah yang mengajarkan nilai islami. Orang tua mencondongkan anak ke lembaga formal yang berbasis asrama, sehingga orang tua berfikir bahwa dilingkup lembaga yang berbasis asrama dapat menanggulangi dari akhlak yang buruk terhadap anak. Orang tua mengarahkan anaknya untuk mengikuti kegiatan yang ada di masjid, dengan tujuan anak tersebut memiliki akhlak yang baik.

3. Faktor pendorong orang tua dalam pembentukan akhlak anak
 - a. Pembawaan/hereditas Pembawaan atau hereditas adalah sifat-sifat kecenderungan yang dimiliki oleh setiap manusia sejak masih dalam kandungan sampai lahir. Pembawaan ini hanya merupakan potensi-potensi. Berkembang atau tidaknya suatu potensi yang ada pada seorang anak sangat tergantung kepada faktor-faktor lain.
 - b. Kepribadian Perkembangan akhlak pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama. Kemampuan seseorang dalam memahami masalah-masalah agama atau ajaran-ajaran agama, hal ini sangat dipengaruhi oleh intelegensi pada orang itu sendiri dalam memahami ajaran-ajaran islam.
 - c. Keluarga Keadaan keluarga atau rumah tangga ialah keadaan atau aktivitas sehari-hari di dalam keluarga, seperti sikap orang tua kepada anak-anaknya, sikap ayah kepada ibu, sikap ibu kepada ayah, serta sikap orang tua kepada tetangga. Sikap orang tua sangat mempengaruhi tingkah laku anak, karena perkembangan sikap sosial

anak dimulai di dalam keluarga. Orang tua yang penyayang, lemah lembut, adil dan bijaksana, akan menumbuhkan sikap sosial yang menyenangkan pada anak. Karena anak merasa diterima dan disayangi oleh orang tuanya, maka akan tumbuh rasa percaya diri pada anak sehingga terbentuk pribadi yang menyenangkan dan suka bergaul.

- d. Guru atau pendidik Pendidik adalah salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik merupakan orang yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi peserta didik selama berada di lingkungan sekolah. Guru harus mampu menunjukkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, karena peran dan pengaruh seorang pendidik terhadap peserta didik sangat kuat.
- e. Lingkungan Salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh dalam terbentuknya sikap seseorang adalah lingkungan di mana orang tersebut berada. Lingkungan ialah suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, seperti tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. Lingkungan ada dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan akhlak. Sebaik apapun pembawaan, kepribadian, keluarga, pendidikan yang ditempuh, tanpa didukung oleh lingkungan yang kondusif, maka akhlak yang baik tidak akan terbentuk.

4. Faktor penghambat orang tua dalam pembentukan akhlak anak

- a. Kesibukan orang tua dalam mendidik anak. Sehingga mereka tidak sempat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya serta tidak memperhatikan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak anak-anaknya.
- b. Sikap orang tua Selain kurangnya perhatian yang diberikan orangtua kepada anak. Para orang tua juga masih banyak yang berpandangan sempit mengenai pendidikan. Masih banyak para orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak cukup diberikan di lembaga formal (sekolah) atau guru ngaji yang ada di lingkungan sekitar.
- c. Lingkungan Interaksi anak dengan lingkungan tidak dapat dihindarkan, karena anak membutuhkan teman bermain dan kawan sebaya untuk bisa diajak bicara sebagai bentuk sosialisasi. Sedikit banyak informasi yang diterima akan terekam di benak anak. Lingkungan rumah serta lingkungan pergaulan anak yang jauh dari nilai-nilai islam, lambat laun akan dapat melunturkan pendidikan agama khususnya pendidikan akhlak yang telah ditanamkan baik di rumah maupun di sekolah.
- d. Media massa Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah menciptakan perubahan besar dalam kehidupan ini. Televisi atau media massa lain yang lahir dari kemajuan IPTEK telah banyak memberikan dampak yang negatif kepada perkembangan anak, terutama dalam pembentukan pribadi dan karakter anak. Sekian banyak dari tayangan televisi, hanya sedikit yang sifatnya mendidik

dan terbebas dari hal-hal yang kontradiktif. lainnya justru memberi pengaruh yang buruk bagi para penontonnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua merupakan sumber pendidikan pertama bagi anak dan mempunyai kesempatan paling banyak untuk meningkatkan akhlak kepribadian anak. agar tidak terpengaruh dengan dunia luar yang negatif. Sehingga pengawasan serta pembinaan orang tua sangatlah berperan penting dalam hal ini, intinya harus mengawasi anaknya dengan penuh kesabaran dan penuh dengan suri tauladan yang baik.
2. Bagi mahasiswa, semoga skripsi ini bisa menjadi inspirasi, sehingga kedepannya skripsi ini dapat disempurnakan menjadi lebih baik lagi.
3. Bagi pembaca, semoga dapat mengambil hikmah dari pelajaran serta ilmu dalam skripsi ini. Sehingga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang.

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

NO	FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	JENIS DATA	DATA
1	Bagaimana akhlak anak usia remaja di desa Sendang kecamatan Banyakan kabupaten kediri?	1. Mengetahui Kondisi Akhlak Mahmudah 2. Mengetahui Kondisi Akhlak Madzmumah	Observasi	Mengamati kondisi akhlak remaja di desa Sendang kecamatan Banyakan kabupaten kediri?
			Wawancara	Orang Tua remaja 1. Bagaimana kondisi akhlak mahmudah anak anda? 2. Bagaimana kondisi akhlak madzmumah anak anda?
			Dokumentasi	Dokumen di Desa Sendang Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yang berkaitan dengan kondisi akhlak remaja
2	Bagaimana peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun dalam	Kewajiban yang dilakukan orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun dalam lingkungan keluarga	Observasi	Mengamati Kegiatan yang dilakukan orang tua dalam pembentukan akhlak remaja usia 12-18 tahun dalam lingkungan keluarga
			Wawancara	Orang tua remaja

	lingkungan keluarga?			<p>1. Apa peranan yang anda lakukan sebagai orang tua dalam membentuk akhlak anak anda?</p> <p>Remaja</p> <p>2. Apa yang orang tua anda lakukan dalam membentuk akhlak anda?</p>
			Dokumentasi	Dokumen tentang peran orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun dalam lingkungan keluarga
3	Apa faktor pendorong dan faktor penghambat orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun	<p>1. Faktor Pendukung orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun</p> <p>2. Faktor Penghambat orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun</p>	Observasi	Mengamati kegiatan orang tua dalam meningkatkan akhlak remaja usia 12-18 tahun
			Wawancara	<p>Orang Tua</p> <p>1. Apa yang menjadi faktor penghambat orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-18 tahun</p> <p>2. Apa yang menjadi faktor pendukung orang tua dalam membentuk akhlak remaja usia 12-</p>

				18 tahun
			Dokumentasi	Dokumen di Desa Sendang yang berkaitan dengan peran orang tua dalam pembentukan akhlak remaja usia 12-18 tahun

